

Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan

Ripca Aprisilia wenas¹, Anita Lontaan², Berthina. H.Korah³
1.Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. 2,3 Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Manado

ABSTRAK

Latar Belakang : Tanda-tanda bahaya pada kehamilan merupakan suatu pertanda telah terjadinya masalah yang serius pada ibu hamil atau janin yang dikandungnya. Promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan, mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan promosi kesehatan serta menganalisa pengaruh promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil.

Tujuan : Untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan.

Metode : penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain *One-Group Pretest-Postest*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Juni 2014. di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. Variabel bebas (*Independent Variable*) dalam penelitian ini adalah promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan. Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah pengetahuan ibu hamil

Hasil Penelitian : Hasil analisis dengan paired sample t-Test diperoleh nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil sebesar 15,37 dan sesudah diberikan promosi kesehatan tentang Tanda Bahaya Kehamilan sebesar 21,06 dengan t_{hitung} adalah 16,371 dan signifikansi lebih kecil dari 5% ($p= 0,000 < 0,05$).

Kesimpulan : ada perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Kata Kunci : Promosi Kesehatan, Tanda Bahaya Kehamilan, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Kesehatan Dunia atau WHO (*World Health Organization*) memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengakibatkan kematian ibu dan janin¹¹. Data Provinsi Sulawesi Utara tahun 2012 sasaran ibu hamil 47,503 dan untuk pencapaian K1 berjumlah 14.259 (27,6%), K4 berjumlah 15.271 (35,7%), sedangkan data yang didapat tentang Angka Kematian Ibu (AKI) yang meninggal adalah 49 (0,10%) dengan penyebab yaitu perdarahan (36 %), eklampsia(29%), infeksi(4%) dan yang lain-lain (29%).⁽¹⁾

Promosi kesehatan merupakan program kesehatan dalam berbagai kegiatan pelayanan kesehatan antara lain sebagai upaya promotif dalam praktek kebidanan untuk ibu hamil adalah dengan memberikan informasi dalam bentuk penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan melalui pendidikan dan penyuluhan kesehatan. Data Kabupaten Minahasa Selatan untuk tahun 2012 sasaran ibu hamil 3.970 dengan capaian K1 yaitu 3.710 (93,5%) dan K4 yaitu 3.627 (91,4%). Kematian ibu 3(0,09%) dengan beberapa penyebab yang diperoleh yaitu: ibu hamil dan keluarga tidak mengenal tanda bahaya komplikasi obstetrik yang memerlukan pertolongan

cepat, tepat dan keterlambatan dalam mencapai sarana pelayanan kesehatan, oleh karena keterbatasan biaya, jarak, sulitnya transportasi juga ketidaktahuan tempat pelayanan.⁽²⁾

Promosi Kesehatan Proses mengupayakan individu-individu dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mereka mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatannya.⁽³⁾

Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester pertama berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40).⁽⁴⁾ Tanda hamil adalah ada atau terdapat gerakan janin dalam rahim (terlihat atau teraba gerakan janin dan teraba bagian-bagian janin), terdengar denyut jantung janin (didengar dengan stetoskop *laenec*, alat *kardiotokografi* atau *EKG* dan alat *Doppler*, dilihat dengan *ultrasonografi*, pemeriksaan dengan alat canggih, yaitu *rontgen* untuk melihat kerangka janin).⁽⁵⁾

Tanda bahaya kehamilan adalah suatu kehamilan yang memiliki suatu tanda bahaya atau risiko lebih besar dari biasanya (baik bagi ibu maupun bayinya), akan terjadinya penyakit atau kematian sebelum maupun sesudah persalinan. Macam-macam tanda bahaya kehamilan pada trimester 1 (0-12 minggu) diantaranya mual-muntah berlebihan, sakit kepala yang hebat dan menetap, penglihatan yang kabur, kelopak mata yang pucat (anemia), demam tinggi. Pada trimester 2 (12-27 minggu) diantaranya: perdarahan pervaginam, nyeri abdomen

yang hebat, dan kurangnya pergerakan janin. Trimester 3 (27-36 minggu) diantaranya: bengkak pada wajah, kaki dan tangan, keluar air ketuban sebelum waktunya dan perdarahan pervaginam.⁽⁶⁾

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terhadap objek yang terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, penginderaan, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Tingkat pengetahuan mempunyai 6 (enam) tingkat, yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi.⁽⁷⁾ Tujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest* untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil. Dilaksanakan pada bulan Februari-Juni 2014, di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. Variabel bebas (*Independent Variable*) dalam penelitian ini adalah promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan. Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah pengetahuan ibu hamil. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) dari bulan Agustus 2013 sampai bulan Februari 2014 dengan jumlah 230 ibu hamil di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 ibu

hamil. pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Analisis menggunakan *Paired Samples t Test*.

HASIL

Gambaran Umum Responden

Distribusi subjek menurut golongan umur terbanyak adalah responden dengan golongan umur 21-35 tahun (60%) diantaranya 2 responden tingkat pengetahuan baik, 13 responden tingkat pengetahuan cukup dan 6 responden tingkat pengetahuan kurang responden paling sedikit dengan golongan umur ≥ 31 tahun sebanyak 6 responden (17.1%) dengan 6 responden tingkat pengetahuan cukup dan responden dengan golongan umur ≤ 20 tahun (22.9%) memiliki 7 tingkat pengetahuan cukup dan 1 tingkat pengetahuan kurang. Latar belakang pendidikan dari responden dimana responden dengan tingkat pendidikan terbanyak adalah SMP 16 responden (45.7%) yaitu 14 responden tingkat pengetahuan cukup dan 2 responden tingkat pengetahuan kurang dan yang paling sedikit adalah S1 2 responden (5.7%) yaitu 2 responden tersebut

memiliki tingkat pengetahuan baik, responden dengan tingkat pendidikan SMU 14 (40%) diantaranya 9 responden berpengetahuan cukup dan 5 responden berpengetahuan kurang, responden tingkat pendidikan DIII 3 (8.6%) yaitu 3 responden tersebut berpengetahuan cukup. *Gambaran Responden berdasar Pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan (Pre Test) dan setelah diberikan promosi kesehatan (Post-test)*

Pengetahuan responden sebelum diberikan Promosi Kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan pada umumnya hasilnya cukup. Dari 35 responden, sebanyak 26 (74,3%) dengan kategori cukup, sedangkan sebanyak 7 (20%) dengan kategori kurang dan sebanyak 2 (5,7%) dengan kategori baik.

Pengetahuan ibu hamil tentang bahaya kehamilan setelah diberikan promosi kesehatan atau penyuluhan ternyata mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada tabel diatas bahwa dari 35 responden, sebanyak 28 (80%) dengan kategori baik dan 7 (20%) dengan kategori cukup.

Uji Analisis Statistik

Tabel 5. Hasil Uji SPSS Dengan Menggunakan Paired Samples t Test Untuk Mengetahui Pengaruh Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Promkes.

	N	Mean	Std.Deviasi	t	P
Pre Test	35	15.37	2.001		
Post Test	35	21.06	1.136	-16.371	0,000

Dari tabel berdasarkan hasil analisis dengan paired sample t-Test diperoleh nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil sebesar 15,37 dan sesudah diberikan promosi kesehatan tentang Tanda Bahaya

Kehamilan sebesar 21,06 dengan t_{hitung} adalah 16,371 dan signifikansi lebih kecil dari 5% ($p= 0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada ibu-ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan sebanyak 35 responden, diperoleh hasil yaitu pengetahuan ibu-ibu hamil sebelum diberikan promosi kesehatan sebagian besar berada pada kategori cukup berjumlah 26 (74,3%), kategori baik berjumlah 2 (5,7%), kategori kurang berjumlah 7 (20%), dan setelah diberikan promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan, sebagian besar berada pada kategori baik berjumlah 28 (80%), kategori cukup berjumlah 7 (20%). Penyuluhan kesehatan merupakan proses suatu kegiatan pemberian informasi tentang hidup sehat untuk mengubah perilaku masyarakat. Penyuluhan kesehatan juga merupakan salah satu bentuk intervensi yang mandiri untuk membantu klien baik individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya. (3)

Analisa data menunjukkan terjadinya perubahan pengetahuan ibu-ibu hamil sesudah diberikan promosi kesehatan dimana memperlihatkan adanya peningkatan pengetahuan responden sesudah diberikan promosi kesehatan.

Dilihat dari hasil penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh sebelum diberikan promosi kesehatan 15,37 mengalami peningkatan setelah diberikan promosi kesehatan menjadi 21,06 hasil uji *t* hitung didapatkan nilai $-16,371$ ($-16,371 < -2,032$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p=0,000 < 0,05$). Artinya ada perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan,

sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hastuti, di Pondok Bersalin Puri Husada Manggung Ngemplak Boyolali, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan tanda bahaya kehamilan terhadap sikap ibu hamil dalam menghadapi tanda bahaya kehamilan. (8)

Dapat dikatakan bahwa promosi kesehatan membawa dampak positif terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Hal ini juga tidak lepas dari peran petugas kesehatan (bidan) yang diharapkan dapat memberikan informasi-informasi tentang kesehatan. Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan seseorang bukan hanya tergantung pada tingkat pendidikan saja tetapi harus ditunjang oleh faktor-faktor lain seperti pengalaman, keadaan sosial budaya lingkungan serta informasi dengan promosi kesehatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Ada peningkatan pengetahuan ibu-ibu hamil di Puskesmas Amurang dari cukup pada *pre-test* (74,3%) menjadi baik (80%) pada *post-test*.
2. Dari hasil uji *t* menunjukkan bahwa promosi kesehatan tentang Tanda Bahaya Kehamilan memiliki pengaruh terhadap pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka di bawah ini dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat :

1. Bagi ibu hamil agar dapat meningkatkan inisiatif dalam menemukan informasi lebih banyak tentang tanda bahaya kehamilan ditempat pelayanan kesehatan sehingga akan menunjukkan peningkatan pengetahuan yang lebih baik untuk mencegah dan menangani
2. Bagi petugas kesehatan khususnya petugas promosi kesehatan di Puskesmas Amurang dan Puskesmas di Kabupaten Minahasa Selatan agar dapat meningkatkan upaya promosi kesehatan terutama penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan kepada masyarakat khususnya ibu hamil terutama dengan metode ceramah guna membantu meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dinkes Sulut. *Laporan Tahunan Program KIA Sulut*. Manado (2013).
2. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineke Cipta; (2007).
3. Fitriani S. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Graha Ilmu; (2011).
4. Prawirohardjo S. *Buku Acuan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; (2006).
5. Manuaba I B G. *Ilmu Kebidanan. Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta.: EGC; (2001).
6. Tiran D. *Kehamilan dan Permasalahannya*. Jakarta: EGC; (2007).
7. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; (2010).
8. Hastuti. *Pengaruh Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Sikap Ibu Hamil Dalam Menghadapi Tanda Bahaya Kehamilan di Pondok Bersalin Puri Husada Manggung Ngemplak Boyolali* [Skripsi]. Surakarta: Program Studi D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret; (2011).